

2026

BULETIN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON KABUPATEN BALANGAN



“BALANGAN BAHARAT”

"Bagarak Hancap, Pembangunan Bersama Rakyat, Hasil Talihat"



MINGGU KE 20 TAHUN 2026

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

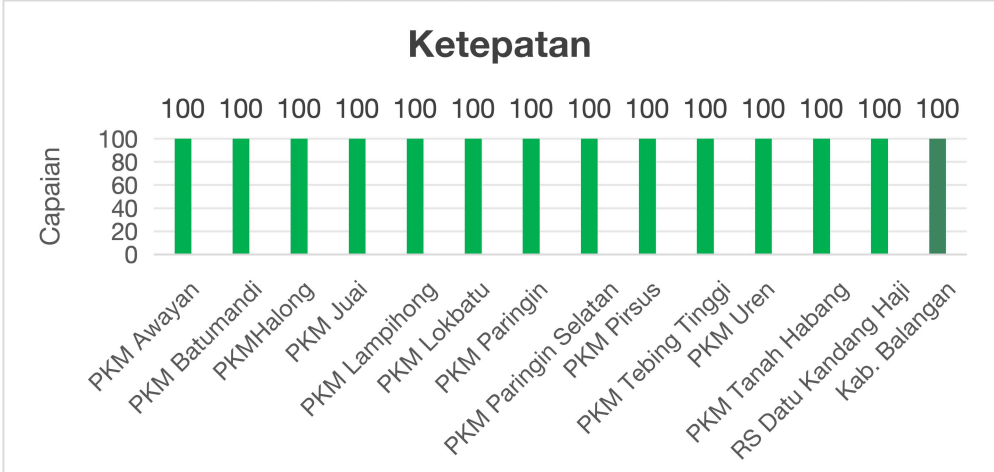
1. FOKUS MINGGU INI

KEWASPADAAN	KETERANGAN
Diare Akut	Pada Minggu ke 20, dilaporkan adanya peningkatan kasus diare akut dari minggu sebelumnya yaitu dari 24 kasus ke 38 kasus. Tindak lanjut melakukan surveilans ketat untuk tren kasus dan efektivitas intervensi terkait edukasi PHBS, air bersih, cuci tangan, keamanan makanan, perbaikan sanitasi dan pengawasan air minum, pemantauan terus menerus setiap minggunya untuk kenaikan kasus.
Pneumonia	Pada Minggu ke 20, dilaporkan adanya peningkatan kasus pneumonia dari minggu ke 19 yaitu dari 7 kasus ke 23 kasus. Tindak lanjut tetap perlu surveilans ketat untuk evaluasi cakupan dan penemuan serta penanganan kasus, identifikasi penyebaran dan faktor risiko (gizi buruk, imunisasi tidak lengkap, lingkungan), Edukasi PHBS, ASI eksklusif, ventilasi rumah baik.
Suspek HFMD	Pada minggu ke 20, dilaporkan adanya peningkatan kasus pada minggu ini dari 1 ke 6 kasus. Selanjutnya, perlu disampaikan ke wilayah kerja Puskesmas untuk dilakukan pemantauan lanjutan dan anjurkan Cuci tangan pakai sabun (setelah ganti popok, sebelum makan) Disinfeksi mainan & permukaan yang sering disentuh Jangan berbagi alat makan/minumdisarankan lingkungan rumah.
ISPA	Pada Minggu ke 20, dilaporkan terdapat 238 kasus pada minggu ini dimana terjadi peningkatan kasus dari minggu sebelumnya (Minggu 19 yaitu 210 kasus). sebagai tindak lanjut perlu surveilans ketat dan pemantauan kasus tetap dilakukan untuk setiap minggunya, evaluasi cakupan dan penemuan serta penanganan kasus, identifikasi faktor risiko, riwayat kontak dengan penderita dan edukasi PHBS serta jauhan dari paparan asap rokok.

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

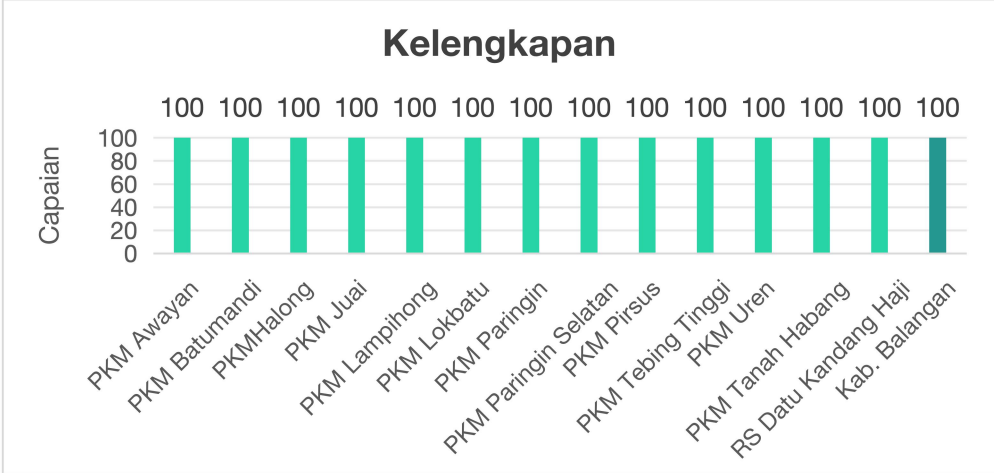
2. CAPAIAN INDIKATOR KABUPATEN BALANGAN

2.1 Ketepatan



Pada minggu ke 20 Kabupaten Balangan **ketepatan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator ketepatan minimal 80% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

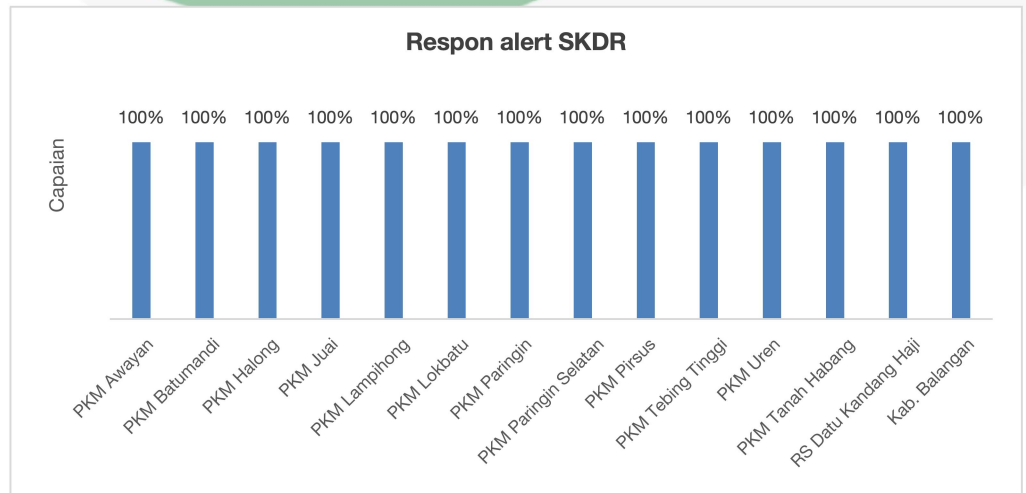
2.2 Kelengkapan



Pada minggu ke 20 Kabupaten Balangan **kelengkapan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kelengkapan minimal 90% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

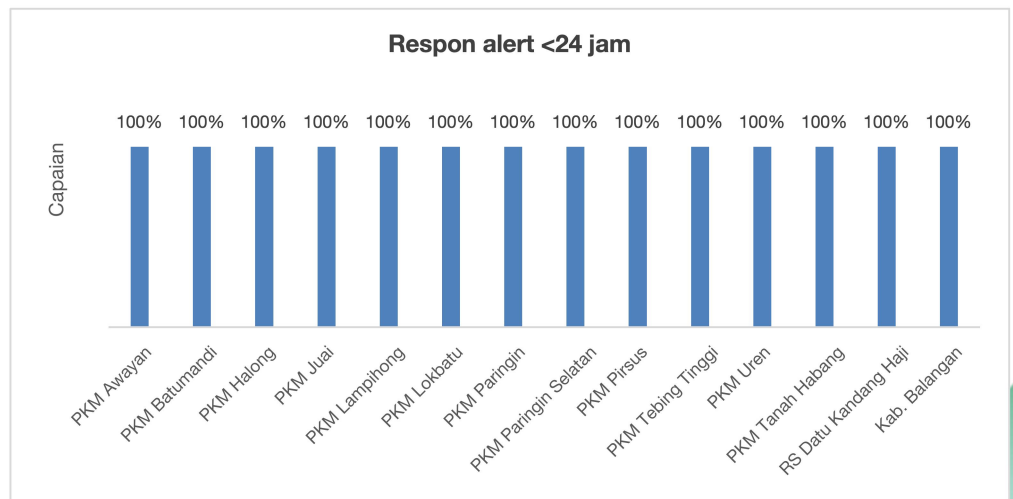
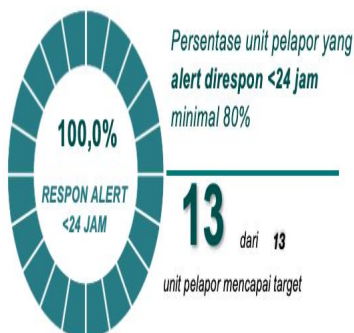
BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN

2.3 Respon Alert



Pada minggu ke-20 unit pelapor yang melakukan **respon alert SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang mencapai indikator respon alert minimal 80%, sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon semuanya (100%).

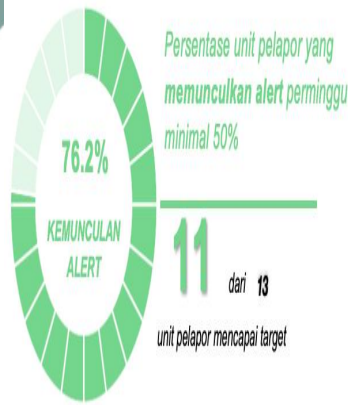
2.4 Respon Alert <24



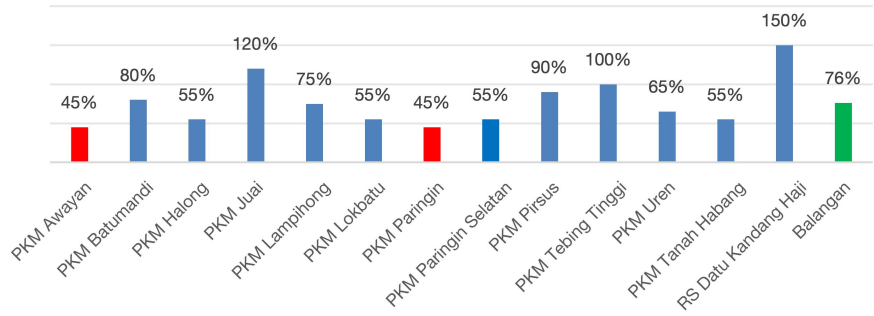
Pada minggu ke-20 unit pelapor melakukan **respon alert <24 jam pada SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang muncul indikator alert yang direspon <24 jam minimal 80% sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon alert <24 jam (100%).

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

2.5 Kemunculan Alert



Unit Pelapor Yang Memunculkan Alert



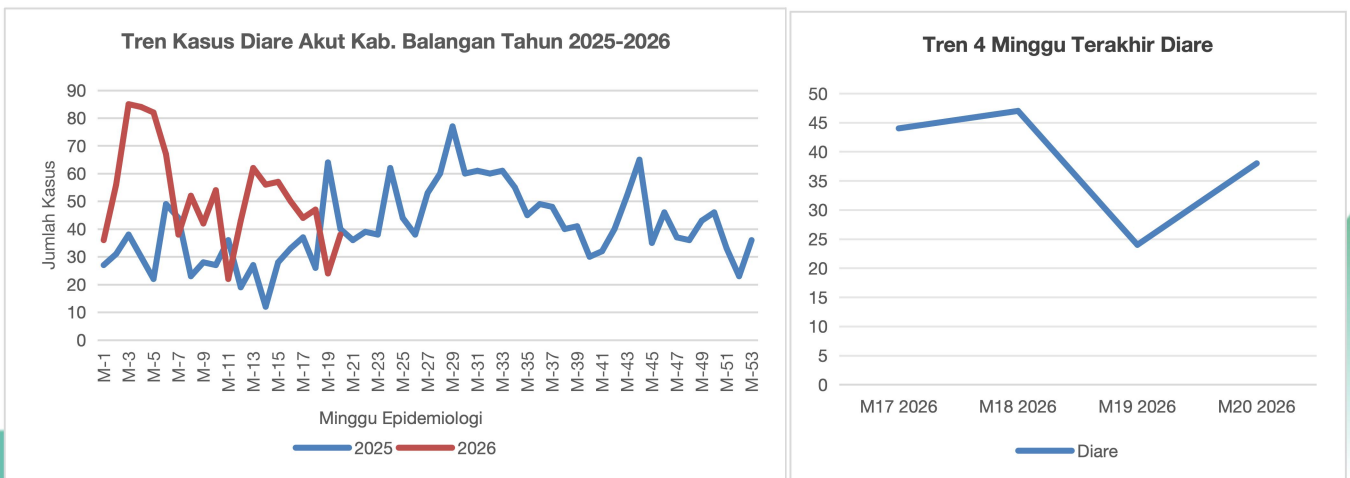
Pada minggu ke-20 unit pelapor yang **capaian memunculan alert pada SKDR minimal 50%** adalah sebesar **76%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kemunculan alert 50% hanya sebanyak 12 unit pelapor dan ada 2 unit pelapor yang belum mencapai memunculkan alert <50% yaitu Puskesmas Aawayan (45%) dan Puskesmas Paringin (45%).

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

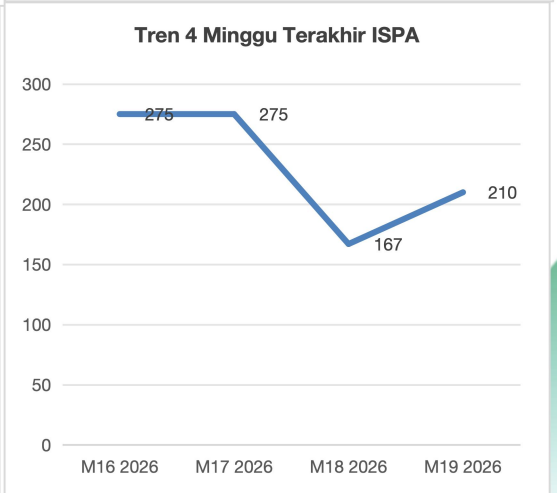
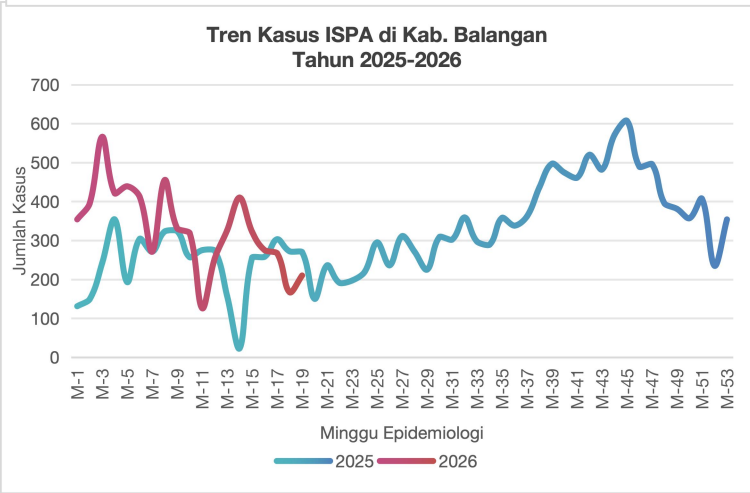
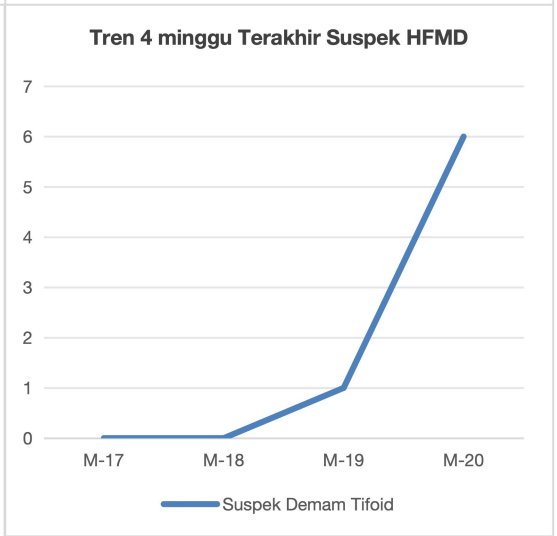
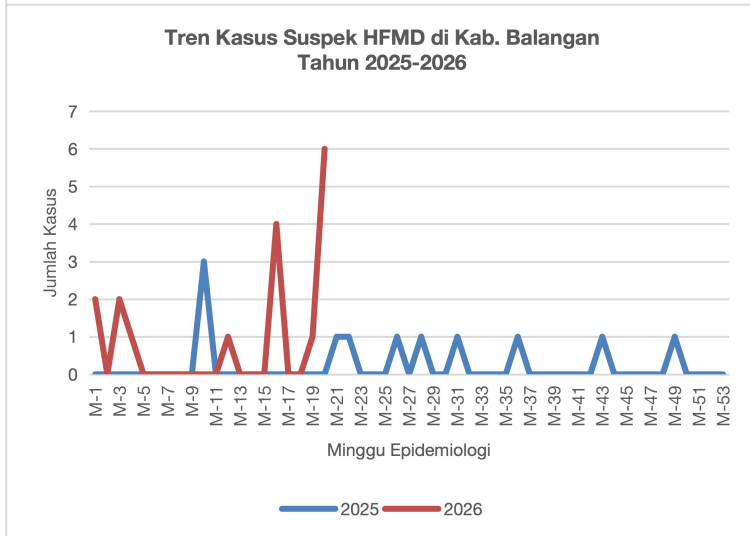
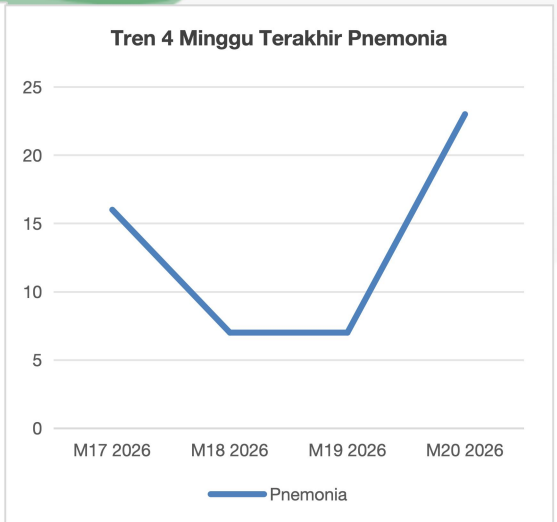
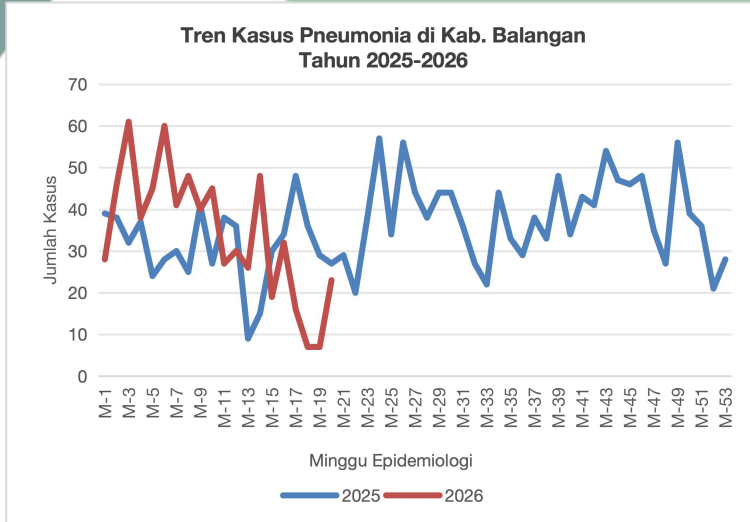
Grafik 3.1

3.1 Trend Penyakit di IBS SKDR

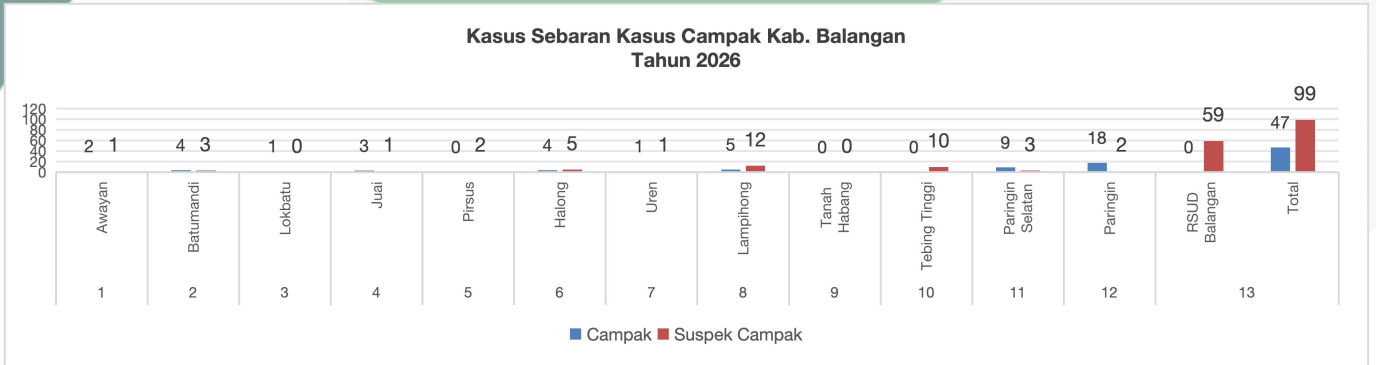
Trend Penyakit IBS SKDR Kabupaten Balangan



BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN

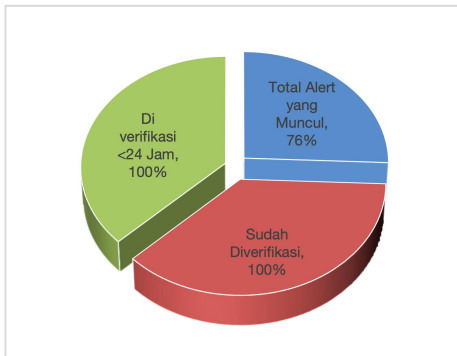


**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**



Cakupan suspek campak dan campak sampai pada 19 Mei 2026 pengamatan harian selanjutnya yang cenderung stabil dengan jumlah rata-rata harian 1 kasus yang dilaporkan dari wilayah kerja Puskesmas KLB yaitu Paringin dan Paringin Selatan. Surveilans aktif dan pasif masih terus dilakukan secara massive untuk menjaring potensi penambahan kasus selama KLB dan Puskesmas lainnya di Kabupaten Balangan.

Grafik 3.2
Status Alert IBS di SKDR



Minggu ke-20 tahun 2026, jumlah alert yang muncul tercatat sebanyak 9. Dari jumlah tersebut, alert yang sudah diverifikasi sebanyak 198 kasus (100%). Alert yang diverifikasi dalam waktu ≤ 24 jam sebesar 100%, sedangkan yang diverifikasi > 24 jam 0%. Total alert yang muncul yaitu 198 kasus (76%) dari target capaian minimal kemunculan 50% setiap minggunya.

BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN

4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)
TAHUN 2026

No	Unit Pelapor	Jumlah Laporan EBS Tahun 2026	KLB	Status Rumor				
				Penyakit Rumor (Jumlah Laporan)	Dalam Investigasi	Koordinasi Lintas Sektor	Terverifikasi	Penyakit Terverifikasi (Jumlah Laporan)
1	PKM Awayan	14		Suspek Varicella (13), Campak (1)			14	Suspek Varicella (13), Campak (1)
2	PKM Batumandi	6		Kasus Observasi Difteri (1), suspek campak (4)			6	Kasus Observasi Difteri (1), suspek campak (4)
3	PKM Halong	1		campak (3)			1	campak (3)
4	PKM Juai	4		Suspek Varicella (1), Suspek Campak(1), Campak 2)			4	Suspek Varicella (1), Suspek Campak(1), Campak 2)
5	PKM Lampihong	7		Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1), Suspek Campak (3)			7	Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1), Suspek Campak (3)
6	PKM Lokbatu							
7	PKM Paringin	5	1	campak (5)			5	campak (5)
8	PKM Paringin Selatan	5	2	campak (4), Keracunan Makanan (1)			5	campak (4), Keracunan Makanan (1)
9	PKM Pirsus	12		Dengue (3), Suspek Varicella (3), suspek mumps 2, suspek Campak (2), HFMD (2)			12	Dengue (3), Suspek Varicella (3), suspek mumps 2, suspek Campak (2), HFMD (2)
10	PKM Tebing Tinggi	1		Leptospirosis(1)			1	Leptospirosis(1)
11	PKM Uren	1		campak (1)			1	campak (1)
12	PKM Tanah Habang							
13	RS Datu Kandang Haji	50		Suspek Campak (49), Suspek Pertusis (1)			50	Suspek Campak (49), Suspek Pertusis (1)
Jumlah		106	0		0	0	106	

Pada minggu ke-20 tahun 2026, sebanyak 106 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor.

5. KESIMPULAN

- Pada minggu ke-20, Unit Pelapor yang mencapai indikator **ketepatan minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**, Unit Pelapor yang mencapai indikator **kelengkapan minimal 90% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai indikator **respon alert minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai **respon alert < 24 jam minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor 100%**, serta Unit Pelapor yang mencapai indikator **kemunculan alert 50% sebanyak 2 Unit Pelapor (76%)** dari 13 unit pelapor yang memunculkan alert.
- Pada minggu ke 20 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat penyakit yang mengalami peningkatan jumlah kasus pada minggu ini yaitu: **Diare Akut, Pneumonia, HFMD dan ISPA**
- Pada minggu ke-20 tahun 2026, **alert yang muncul sebanyak 198 dan alert yang sudah diverifikasi sebanyak 198 (100%)**.
- Dari total 106 suspek campak beberapa wilayah kerja Puskesmas yang melaporkan suspek campak dan rata-rata peningkatan 1 kasus perhari.



MINGGU KE 20 TAHUN 2026

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- Pada minggu ke-20 tahun 2026 sebanyak 3 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi. Total sebanyak 104 laporan EBS yang terverifikasi (100%) dan dilakukan koordinasi lintas sektor. Status rumor yang masih dalam investigasi sebesar 0 %.
- Pada minggu ke-20 terdapat 2 jenis penyakit yang dilaporkan pada EBS SKDR. yaitu Penyakit Suspek Campak dan Campak.



6. REKOMENDASI

- Menghimbau seluruh unit pelapor untuk selalu mengetahui dan memahami regulasi penyakit yang terbaru kumpulan regulasi dapat diunduh melalui tautan <https://link.kemkes.go.id/RegulasiPenyakit>
- Unit pelapor dapat melakukan penginputan EBS secara mandiri serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala **khususnya kepada unit pelapor yang memiliki kendala dalam merespon alert < 24 jam.**
- Unit pelapor dalam verifikasi alert yang dilaporkan dalam SKDR harus diisi secara lengkap serta fokus pada **kualitas pengisian data verifikasi** agar sesuai dengan kejadian dan algoritma penyakit SKDR, bukan hanya untuk memenuhi target persentas.
- Unit Pelapor **belum mencapai target indikator minimal 50%** yaitu **Puskesmas Awayan dan Puskesmas Paringin** agar setiap minggunya agar dapat meningkatkan sensitifitas dalam memunculkan alert minimal 1 alert dalam satu minggu.
- Jika dalam 3 minggu berturut-turut Puskesmas dan Rumah Sakit tidak melaporkan pelaporan SKDR, dinas kesehatan kabupaten akan melakukan validasi data ke wilayah unit pelapor tersebut.
- Unit Pelapor menyiapkan data lengkap untuk memverifikasi pada setiap kasus pada alert yang diminta oleh pengelola SKDR Kabupaten **kurang dari 24 jam** setelah melaporkan SKDR. Lengkapi data dimulai dari deskripsi kejadian, rencana tindak lanjut, gejala, kronologi, tindakan yang sudah dilakukan, spesimen diperiksa dan hasil pemeriksaan spesimen. Terima kasih untuk Puskesmas dan Rumah Sakit yang sudah memverifikasi alert **<24 jam**, semoga dapat dipertahankan di minggu minggu berikutnya.
- Untuk pelaporan **Surveilans berbasis kejadian (EBS)** agar puskesmas dan Rumah Sakit dapat melaporkan ke Dinkes terhadap kasus-kasus yang berpotensi wabah, dan dilaporkan ke web SKDR.
- Apabila ada kasus **PD3I seperti AFP dan suspek campak** di wilayah kerja, agar segera dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk ditindak lanjuti.



BerAKHLAK

#bangga
#melayani
#bangsa

MINGGU KE 20 TAHUN 2026

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- **Meningkatkan cakupan vaksinasi rutin serta manajemen vaksin** yang optimal untuk memastikan efektifitas vaksin yang diberikan kepada bayi, balita dan anak sekolah sehingga terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
- **Meningkatkan upaya surveilans dan deteksi dini** pada penyakit saluran pernapasan seperti ISPA/ILI/COVID19 serta mensosialisasikan kembali dan menegakkan disiplin protokol kesehatan dasar (masker, jaga jarak, cuci tangan).
- **Peningkatan surveilans aktif dan fasif** dan tindak lanjutan terkait peningkatan kasus suspek campak diwilayah kerja Puskesmas masing-masing.
- **Peningkatan surveilans aktif dan fasif, Penyelidikan Epidemiologi** dan tindak lanjutan terkait peningkatan kasus Positif campak diwilayah kerja Puskesmas yang mempunyai kasus. (pembuatan RCA dan situasi kasus harian).



MINGGU KE 20 TAHUN 2026

**BULETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON
DINAS KESEHATAN**

Tim Penyusun

Buletin Kabupaten Balangan Kewaspadaan Dini dan Respon Minggu 20 Tahun 2026

Pembina

H. Ahmad Sauki, SKM.,MM (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

Pengarah

Juhriadi, SKM (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

Penanggung Jawab

Hj. Auni Humaira Ismayanti, S.Kep.,Ns.,MM (Subkoordinator Surveilans Imunisasi)

Penyusun:

Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan

Rolly, S.Kep (Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

Cover:

Pelatihan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Provinsi Kalimantan Selatan

Narahubung

Admin SKDR Kab. Balangan : +62 813 4621 4587